

DOKUMEN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH PENGANTAR MANAJEMEN
KODE MATA KULIAH KEK616103



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



UNIVERSITAS LAMPUNG



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

DOKUMEN




**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH PENGANTAR MANAJEMEN
KODE MATA KULIAH KEK616103**

Disusun oleh: 		Diperiksa oleh: 	
Nama	Dr. Yon Rizal, M.Si	Nama	Dr. Pujiati, M.Pd.
Jabatan	Pengampu Mata Kuliah	Jabatan	Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Pengantar Manajemen	KEK616103	2 SKS (2-0)	1	07 Agustus 2023
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ketua Program Studi	
	 Widya Hestiningtyas, M.Pd	 Dr. Yon Rizal, M.Si	 Dr. Pujiati, M.Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	CPL- 1	Mampu mengaplikasikan bidang keahlian pendidikan ekonomi dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidang pendidikan ekonomi dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi		
	CPL-15	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya		
	CPL-17	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi		
	CPL-24	Mampu memanfaatkan dan mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang pendidikan ekonomi		
	CPL-25	Mampu beradaptasi terhadap perkembangan IPTEKS dalam berbagai situasi dan kondisi yang dihadapi		
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)				

CPMK-51	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa paham dan mengerti tentang Pengantar Manajemen serta mampu mengajarkan kembali materi ini di jenjang pendidikan SMP/MTS/SMA/MA/SMK. Mahasiswa mengerti dan dapat menerapkan dalam kehidupannya sehari-hari
---------	--

Sub-CPMK	
Sub-CPMK 1	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen.(C4, A3)
Sub-CPMK 2	Mahasiswa akan mampu menjelaskan evolusi teori manajemen (C3, A4)
Sub-CPMK 3	Mahasiswa akan mampu menjelaskan perencanaan strategis. (C3, A3)
Sub-CPMK 4	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang pemecahan masalah dan pengambilan keputusan(C4,A4)
Sub-CPMK 5	Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi pembagian kerja dan pengambilan keputusan (C4,A3)
Sub-CPMK 6	Mahasiswa akan mampu menjelaskan koordinasi dan rentang manajemen (C4,A3)
Sub-CPMK 7	Mahasiswa akan mampu menjelaskan pendelegasian wewenang (C3, A4)
Sub-CPMK 8	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang sentralisasi dan desentralisasi. (C3, A4)
Sub-CPMK 9	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang motivasi dalam manajemen (C3, A4))
Sub-CPMK 10	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang kepemimpinan dalam manajemen (C3, A4)
Sub-CPMK 11	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang dinamika konflik dalam organisasi(C3, A4)
Sub-CPMK 12	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang peran dan teknik pengendalian dalam manajemen (C3, A4)
Sub-CPMK 12	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang sistem manajemen informasi (C3, A4)
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengertian dan pengetahuan serta pemahaman dalam mengelola, dari mulai merencanakan, pengorganisasian, koordinasi, motivasi, kepemimpinan dan pengawasan serta menanganikonflik dalam organisasi dan penggunaan system informasi manajemen.
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen 2. Evolusi teori manajemen 3. Perencanaan strategis 4. Pemecahan masalah dan pengambilan keputusan 5. Pembagian kerja dan struktur organisasi 6. Koordinasi dan rentang manajemen 7. Pendelegasian wewenang 8. Sentralisasi dan desentralisasi 9. Motivasi 10. Kepemimpinan 11. Dinamika konflik dalam organisasi 12. Peran dan teknik pengendalian dalam manajemen 13. Sistem Informasi Manajemen
Daftar Referensi	Utama:

	<p>1. Amirullah dan rindya hhanafi, pengantar manajemen, edisi pertama cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2002</p> <p>Pendukung:</p> <p>2. R. Edward Freeman, Manajemen, Jilid 1 dan 2, Intermedia, Jakarta</p> <p>3. dan Mery coulter, Manajemen, Edisi Indonesia, Jilid 1 dan 2, PT. Prehellindo, Jakarta, 1999</p> <p>4. M.A. Mukhyi, Pengantar Manajemen Umum, Gunadarma, Jakarta, 1995</p> <p>5. Soedjadi, Fx. Analisis Manajemen Modern, Kerangka pikir dan beberapapokokaplikasi, Gunung Agung Jakarta 1997</p> <p>6. Sondang P Siagian MPA, Fungsi-fungsimanajemen, Bumiaksara, Jakarta, 1996</p> <p>7. Sukantoreksohadiprojjo M.Com. Ph.D, Dasar- dasar manajemen, BPFE, Yogyakarta 1996</p>
<p>Nama Dosen Pengampu</p>	<p>Drs. Yon Rizal, M.Si / Fanni Rahmawati, M.Pd</p>
<p>Mata kuliah prasyarat (Jika ada)</p>	<p>(tidak ada }</p>

Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Kontrak Belajar	<ul style="list-style-type: none"> pemahaman terhadap peran dan tanggung jawabnya selama perkuliahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Kriteria: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan penguasaan Rubrik deskriptif untuk presentasi. Bentuk non-test <ul style="list-style-type: none"> Tulisan makalah Presentasi 	Kuliah di kelas [TM: 1x(2x50”)]	E-learning (v-class.unila.ac.id)	Pengantar Mata Kuliah Pengantar Manajemen	10
2.	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen.(C4, A3)	Ketepatan menjelaskan tentang Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <p>Bentuk pembelajaran: Case Method</p>	Kuliah di kelas Diskusi [TM: 1x(2x50”)] Tugas-1: Menyusun makalah Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen [PT+BM: (1+1)x(2x60”)]	E-learning (v-class.unila.ac.id) Upload materi, diskusi serta tes formatif	Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen	10

3.	Mahasiswa akan mampu menjelaskan evolusi teori manajemen (C3, A4)	Ketepatan menjelaskan evolusi teori manajemen	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <p>Bentuk pembelajaran: Case Method</p>	<p>Kuliah di kelas Diskusi [TM: 1x(2x50”)] Tugas-1: Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini 2. Memecahkan studi kasus [PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	<p>E-learning (v-class.unila.ac.id) Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif</p>	evolusi teori manajemen	5
4.	Mahasiswa akan mampu menjelaskan perencanaan strategis. (C3, A3)	Ketepatan menjelaskan perencanaan strategis.	<p>● Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <p>Bentuk pembelajaran: Case Method</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room ● Pengalaman belajar: <ul style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 	<p>Kuliah di kelas Diskusi [TM: 1x(2x50”)] Tugas-1: Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini 2. Memecahkan studi kasus [PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	<p>E-learning (v-class.unila.ac.id) Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif</p>	perencanaan strategis.	5

			<p>2. Dosen memberikan studi kasus</p> <p>3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus</p> <p>4. Mahasiswa membuat resume hasil belajar dan mengumpulkan di pertemuan berikutnya</p>				
5.	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang pemecahan masalah dan pengambilan keputusan (C4,A4)	Ketepatan menjelaskan tentang pemecahan masalah dan pengambilan keputusan	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room • Pengalaman belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 2. Dosen memberikan studi kasus 3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus 4. Mahasiswa membuat resume hasil belajar dan mengumpulkan di pertemuan berikutnya 	<p>Kuliah di kelas Diskusi [TM: 1x(2x50”)] Tugas-1: Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini 2. Memecahkan studi kasus [PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	E-learning (v-class.unila.ac.id) Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif	pemecahan masalah dan pengambilan keputusan	5

6.	Mahasiswa akan mampu mengidentifikasi pembagian kerja dan pengambilan keputusan (C4,A3)	Ketepatan mengidentifikasi pembagian kerja dan pengambilan keputusan	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok ● Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room ● Pengalaman belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 2. Dosen memberikan studi kasus 3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus 4. Mahasiswa membuat resume hasil belajar dan mengumpulkan di pertemuan berikutnya 	<p>Kuliah di kelas Diskusi [TM: 1x(2x50”)] Tugas-1: Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini 2. Memecahkan studi kasus [PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	<p>E-learning (v-class.unila.ac.id) Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif</p>	pembagian kerja dan pengambilan keputusan	5
----	---	--	---	--	--	---	---

7	Mahasiswa akan mampu menjelaskan koordinasi dan rentang manajemen (C4,A3)	Ketepatan menjelaskan koordinasi dan rentang manajemen (C4,A3)	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room • Pengalaman belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 2. Dosen memberikan studi kasus 3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus 4. Mahasiswa membuat resume hasil belajar dan mengumpulkan di pertemuan berikutnya 	<p>Kuliah di kelas Diskusi</p> <p>[TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1:</p> <p>Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini 2. Memecahkan studi kasus</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	E-learning (v-class.unila.ac.id) Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif	koordinasi dan rentang manajemen (C4,A3)	10
8	Ujian Tengah Semester						
9	Mahasiswa akan mampu menjelaskan pendelegasian	Ketepatan menjelaskan pendelegasian wewenang	<p>• Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p>	<p>Kuliah di kelas Diskusi</p> <p>[TM: 1x(2x50”)]</p>	E-learning (v-class.unila.ac.id) Upload materi, diskusi studi	pendelegasian wewenang	5

	wewenang (C3, A4)		<ul style="list-style-type: none"> • Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room • Pengalaman belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 2. Dosen memberikan studi kasus 3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus 4. Mahasiswa membuat resume hasil belajar dan mengumpulkan di pertemuan berikutnya 	<p>Tugas-1: Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini 2. Memecahkan studi kasus [PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	kasus serta tes formatif		
10	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang sentralisasi dan desentralisasi. (C3, A4)	Ketepatan menjelaskan tentang sentralisasi dan desentralisasi.	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • • Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room • Pengalaman belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 	<p>Kuliah di kelas Diskusi [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini 2. Memecahkan studi kasus [PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	E-learning (v-class.unila.ac.id) Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif	sentralisasi dan desentralisasi.	5

			2. Dosen memberikan studi kasus				
11	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang motivasi dalam manajemen (C3, A4))	Ketepatan menjelaskan tentang motivasi dalam manajemen	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room • Pengalaman belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 2. Dosen memberikan studi kasus 3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus 4. Mahasiswa membuat resume hasil belajar dan mengumpulkan di pertemuan berikutnya <p>5.</p>	<p>Kuliah di kelas Diskusi</p> <p>[TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1:</p> <p>Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini 2. Memecahkan studi kasus</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	<p>E-learning (v-class.unila.ac.id)</p> <p>Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif</p>	motivasi dalam manajemen	10

12	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang kepemimpinan dalam manajemen (C3, A4)	Ketepatan menjelaskan tentang kepemimpinan dalam manajemen	<p>● Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <p>● Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room</p> <p>● Pengalaman belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 2. Dosen memberikan studi kasus 3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus 4. Mahasiswa membuat resume hasil belajar dan mengumpulkan di pertemuan berikutnya 	<p>Kuliah di kelas Diskusi</p> <p>[TM: 1x(2x50")]</p> <p>Tugas-1:</p> <p>Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini</p> <p>2. Memecahkan studi kasus</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(2x60")]</p>	<p>E-learning (v-class.unila.ac.id)</p> <p>Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif</p>	kepemimpinan dalam manajemen	10
----	--	--	---	---	---	------------------------------	----

13	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang dinamika konflik dalam organisasi(C3, A4)	Ketepatan menjelaskan tentang dinamika konflik dalam organisasi	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room • Pengalaman belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 2. Dosen memberikan studi kasus 3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus 4. Mahasiswa membuat resume hasil belajar dan mengumpulkan di pertemuan berikutnya 	<p>Kuliah di kelas Diskusi</p> <p>[TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1:</p> <p>Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini</p> <p>2. Memecahkan studi kasus</p> <p>[PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	<p>E-learning (v-class.unila.ac.id)</p> <p>Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif</p>	dinamika konflik dalam organisasi	10
----	--	---	---	---	---	-----------------------------------	----

14	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang peran dan teknik pengendalian dalam manajemen (C3, A4)	Ketepatan menjelaskan tentang peran dan teknik pengendalian dalam manajemen	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room • Pengalaman belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 2. Dosen memberikan studi kasus 3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus 4. Mahasiswa membuat resume hasil belajar dan mengumpulkan di pertemuan berikutnya 	<p>Kuliah di kelas Diskusi [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini 2. Memecahkan studi kasus [PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	<p>E-learning (v-class.unila.ac.id)</p> <p>Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif</p>	peran dan teknik pengendalian dalam manajemen	10
----	---	---	---	---	---	---	----

15	Mahasiswa akan mampu menjelaskan tentang sistem informasi manajemen (C3, A4)	Ketepatan menjelaskan tentang sistem informasi manajemen	<p>Kriteria penilaian:</p> <p>Penugasan Terstruktur dan Mandiri</p> <p>Kuliah di kelas Diskusi kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Metode: Problem Based Learning dalam Meeting Room ● Pengalaman belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mendengarkan penjelasan dosen 2. Dosen memberikan studi kasus 3. Mahasiswa berdiskusi terkait studi kasus 4. Mahasiswa membuat resume hasil belajar dan mengumpulkan di pertemuan berikutnya 	<p>Kuliah di kelas Diskusi [TM: 1x(2x50”)]</p> <p>Tugas-1: Menyusun materi sesuai dengan topik pertemuan ini</p> <p>2. Memecahkan studi kasus [PT+BM: (1+1)x(2x60”)]</p>	<p>E-learning (v-class.unila.ac.id)</p> <p>Upload materi, diskusi studi kasus serta tes formatif</p>	sistem informasi manajemen	10
16	Ujian Akhir Semester						

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator- indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah luring dan daring, Responsi, Tutorial, dan diskusi.
9. Metode Pembelajaran: ceramah interaktif dan Problem Based Learning.

10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub- CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

**KISI-KISI UJIAN TENGAH SEMESTER TAHUN
PELAJARAN 2022/2023**

Nama Mata Kuliah : Pengantar Manajemen

Semester : Ganjil Kode

Mata Kuliah : KEK616103

Bobot (sks) : 2 sks Dosen

Pengampu : Widya Hestingtyas, M.Pd

NO	KOMPETENSI	URAIAN MATERI	INDIKATOR	NO. URUT SOAL
1	Memahami Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen	1) Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen	Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen	1
2	Mahasiswa dapat Memahami evolusi teori manajemen	1) evolusi teori manajemen	evolusi teori manajemen	2
3	Mahasiswa mampu menganalisis perencanaan strategis	1) perencanaan strategis	perencanaan strategis	3
4	Menganalisis pemecahan masalah	1) pemecahan masalah	pemecahan masalah	4
5	menentukan pembagian kerja dan pengambilan keputusan	1) pembagian kerja dan pengambilan keputusan	pembagian kerja dan pengambilan keputusan	5

ALAT PENILAIAN

Indikator, Kriteria dan Bentuk Penilaian
<p>Indikator: Pengaruh Lingkungan Terhadap Manajemen</p> <p>Kriteria penilaian: Ketepatan & penguasaan</p> <p>Penilaian bentuk non-test: tulisan makalah dan presentasi</p>

Indikator: evolusi teori manajemen

Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, dan sistematika

Penilaian bentuk non-test: ringkasan artikel jurnal, rumusan masalah Fungsi Etika dan Aspek-Aspeknya secara menyeluruh

Indikator: perencanaan strategis

Kriteria penilaian:

Ketepatan dan sistematika

Penilaian Bentuk non-test: penyusunan resume.

Indikator: pemecahan masalah

Kriteria penilaian:

Ketepatan dan kesesuaian desain sampel dan desain eksperimen

Penilaian: bentuk non-test: presentasi kelompok

Indikator: pembagian kerja dan pengambilan keputusan **Kriteria**

penilaian: ketepatan meringkas dan menjelaskan

Penilaian: bentuk non-test: ringkasan hasil rujukan

RUBRIK PENILAIAN

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Pengaruh lingkungan terhadap manajemen dapat menjadi krusial dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Lingkungan eksternal, seperti faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologis, dapat mempengaruhi keputusan manajerial. Misalnya, perubahan regulasi pemerintah bisa memaksa perusahaan untuk menyesuaikan strategi mereka. Di sisi lain, lingkungan internal, seperti budaya organisasi dan struktur organisasi, juga memainkan peran penting dalam cara manajemen beroperasi. Keberhasilan manajemen seringkali bergantung pada kemampuan organisasi untuk mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap perubahan dalam lingkungan mereka.	2	20
2.	Evolusi teori manajemen telah memberikan landasan yang kuat bagi praktik manajerial saat ini dengan menyediakan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana organisasi dapat dikelola secara efektif. Dari pendekatan klasik yang menekankan efisiensi dan struktur hierarki, hingga pendekatan kontemporer yang lebih berfokus pada kreativitas, inovasi, dan fleksibilitas, teori-teori manajemen telah berkembang seiring waktu untuk mencerminkan perubahan lingkungan bisnis dan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku manusia dalam organisasi. Sebagai hasilnya, praktik manajerial saat ini sering menggabungkan elemen-elemen dari berbagai teori manajemen, seperti manajemen ilmiah, teori klasik, teori administrasi, teori hubungan manusia, teori kontingensi, dan sebagainya, untuk menciptakan pendekatan yang lebih holistik dan adaptif dalam mengelola organisasi. Dengan demikian, evolusi teori manajemen telah menjadi landasan bagi pengembangan praktik manajerial yang lebih efektif dan relevan dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan beragam peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan, serta disajikan dengan jelas dan sistematis.	2	20
3.	Perencanaan strategis memiliki dampak yang signifikan pada arah dan keberhasilan jangka panjang suatu organisasi. Dengan melakukan perencanaan strategis, organisasi dapat mengidentifikasi tujuan jangka panjangnya, menganalisis lingkungan eksternal dan internalnya, serta mengembangkan rencana aksi untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini memungkinkan organisasi untuk membuat keputusan yang lebih baik, mengalokasikan sumber daya dengan efisien, dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang dinamis. Selain itu, perencanaan strategis membantu organisasi untuk mengukur kinerja mereka terhadap tujuan yang telah ditetapkan, melakukan evaluasi yang sistematis, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, perencanaan strategis memberikan pandangan jangka panjang yang jelas, memungkinkan organisasi untuk tetap relevan dan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah.	2	20

4.	Pemecahan masalah memiliki peran kunci dalam meningkatkan kinerja dan inovasi dalam sebuah organisasi. Dengan memiliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah, organisasi dapat mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul di sepanjang jalannya. Pemecahan masalah yang efektif memungkinkan organisasi untuk menemukan solusi kreatif dan inovatif untuk masalah yang kompleks, menghasilkan perbaikan proses, produk, atau layanan yang lebih baik. Selain itu, pemecahan masalah yang efisien juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, kemampuan dalam pemecahan masalah menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja keseluruhan dan mendorong inovasi dalam sebuah organisasi.	2	20
5.	Pembagian kerja dan pengambilan keputusan adalah elemen penting dalam manajemen yang berdampak langsung pada efisiensi dan efektivitas suatu organisasi. Dengan membagi tugas-tugas dan tanggung jawab di antara anggota tim berdasarkan spesialisasi dan keahlian, pembagian kerja memungkinkan pekerjaan diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efisien. Ini juga membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mempercepat aliran kerja. Sementara itu, pengambilan keputusan yang tepat pada berbagai tingkat organisasi memastikan responsifitas yang baik terhadap perubahan, mengurangi birokrasi, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, pembagian kerja dan pengambilan keputusan yang baik berkontribusi pada peningkatan produktivitas, inovasi, dan kualitas hasil kerja, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan efektivitas keseluruhan organisasi.	2	20
	Jumlah	10	100

Skor perolehan Nilai= ----- xBobot soal Skor maksimal

SOAL DAN KUNCIJAWABAN

SOAL

1. Bagaimana pengaruh lingkungan terhadap manajemen?
2. Bagaimana evolusi teori manajemen memengaruhi praktik manajerial saat ini?
3. Bagaimana perencanaan strategis memengaruhi arah dan keberhasilan jangka panjang suatu organisasi?
4. Bagaimana pemecahan masalah memengaruhi kinerja dan inovasi dalam sebuah organisasi?
5. Bagaimana pembagian kerja dan pengambilan keputusan memengaruhi efisiensi dan efektivitas suatu organisasi?.

KUNCI JAWABAN:

1. Pengaruh lingkungan terhadap manajemen dapat menjadi krusial dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Lingkungan eksternal, seperti faktor politik, ekonomi, sosial, dan teknologis, dapat mempengaruhi keputusan manajerial. Misalnya, perubahan regulasi pemerintah bisa memaksa perusahaan untuk menyesuaikan strategi mereka. Di sisi lain, lingkungan internal, seperti budaya organisasi dan struktur organisasi, juga memainkan peran penting dalam cara manajemen beroperasi. Keberhasilan manajemen seringkali bergantung pada kemampuan organisasi untuk mengantisipasi dan menyesuaikan diri terhadap perubahan dalam lingkungan mereka..
2. Evolusi teori manajemen telah memberikan landasan yang kuat bagi praktik manajerial saat ini dengan menyediakan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana organisasi dapat dikelola secara efektif. Dari pendekatan klasik yang menekankan efisiensi dan struktur hierarki, hingga pendekatan kontemporer yang lebih berfokus pada kreativitas, inovasi, dan fleksibilitas, teori-teori manajemen telah berkembang seiring waktu untuk mencerminkan perubahan lingkungan bisnis dan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku manusia dalam organisasi. Sebagai hasilnya, praktik manajerial saat ini sering menggabungkan elemen-elemen dari berbagai teori manajemen, seperti manajemen ilmiah, teori klasik, teori administrasi, teori hubungan manusia, teori kontingensi, dan sebagainya, untuk menciptakan pendekatan yang lebih holistik dan adaptif dalam mengelola organisasi. Dengan demikian, evolusi teori manajemen telah menjadi landasan bagi pengembangan praktik manajerial yang lebih efektif dan relevan dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan beragam peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan, serta disajikan dengan jelas dan sistematis...
3. Perencanaan strategis memiliki dampak yang signifikan pada arah dan keberhasilan jangka panjang suatu organisasi. Dengan melakukan perencanaan strategis, organisasi dapat mengidentifikasi tujuan jangka panjangnya, menganalisis lingkungan eksternal dan internalnya, serta mengembangkan rencana aksi untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini memungkinkan organisasi untuk membuat keputusan yang lebih baik, mengalokasikan sumber daya dengan efisien, dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang dinamis. Selain itu, perencanaan strategis membantu organisasi untuk mengukur kinerja mereka terhadap tujuan yang telah ditetapkan, melakukan evaluasi yang sistematis, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dengan demikian, perencanaan strategis memberikan pandangan jangka panjang yang jelas, memungkinkan organisasi untuk tetap relevan dan berkelanjutan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah.
4. Pemecahan masalah memiliki peran kunci dalam meningkatkan kinerja dan inovasi dalam sebuah organisasi. Dengan memiliki kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan masalah, organisasi dapat mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul di sepanjang jalannya. Pemecahan masalah yang efektif memungkinkan organisasi untuk menemukan solusi kreatif dan inovatif untuk masalah yang kompleks, menghasilkan perbaikan proses, produk, atau layanan yang lebih baik. Selain itu, pemecahan masalah yang efisien

juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, kemampuan dalam pemecahan masalah menjadi kunci untuk meningkatkan kinerja keseluruhan dan mendorong inovasi dalam sebuah organisasi.

- Pembagian kerja dan pengambilan keputusan adalah elemen penting dalam manajemen yang berdampak langsung pada efisiensi dan efektivitas suatu organisasi. Dengan membagi tugas-tugas dan tanggung jawab di antara anggota tim berdasarkan spesialisasi dan keahlian, pembagian kerja memungkinkan pekerjaan diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efisien. Ini juga membantu dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mempercepat aliran kerja. Sementara itu, pengambilan keputusan yang tepat pada berbagai tingkat organisasi memastikan responsifitas yang baik terhadap perubahan, mengurangi birokrasi, dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, pembagian kerja dan pengambilan keputusan yang baik berkontribusi pada peningkatan produktivitas, inovasi, dan kualitas hasil kerja, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan efektivitas keseluruhan organisasi..

KISI-KISI UJIAN AKHIR SEMESTER TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Nama Mata Kuliah : Pengantar Manajemen **Semester** : Ganjil
Kode Mata Kuliah : KEK616103 **Bobot (sks)** : 2 sks
Dosen Pengampu : Widya Hestiningtyas, M.Pd

NO	KOMPETENSI	URAIAN MATERI	INDIKATOR	NO. SOAL URUT
1	Memahami pendelegasian wewenang	1) pendelegasian wewenang	populasi, sampel	1
2	Mahasiswa dapat Memahami sentralisasi dan desentralisasi	1) sentralisasi dan desentralisasi	sentralisasi dan desentralisasi	2
3	Mahasiswa mampu menganalisis motivasi dalam manajemen	1) motivasi dalam manajemen	motivasi dalam manajemen	3
4	Menganalisis kepemimpinan dalam manajemen	1) kepemimpinan dalam manajemen	kepemimpinan dalam manajemen	4

5	menentukan dinamika konflik dalam organisai	1) dinamika konflik dalam organisai	dinamika konflik dalam organisai	5
---	---	-------------------------------------	----------------------------------	---

ALAT PENILAIAN

Indikator, Kriteria dan Bentuk Penilaian
<p>Indikator: pendelegasian wewenang</p> <p>Kriteria penilaian: Ketepatan instrumen penilaian</p> <p>Penilaian: bentuk nontest:presentasi kelompok</p>
<p>Indikator: sentralisasi dan desentralisasi</p> <p>Kriteria penilaian: Ketepatan, kesesuaian, ketelitian dan ketajaman menganalisis materi</p> <p>Penilaian: bentuk non-test:presentasi mandiri</p>
<p>Indikator: motivasi dalam manajemen</p> <p>Kriteria penilaian: Ketepatan, konsistensi dan kerapian</p> <p>Penilaian: bentuk non-test: presentasi mandiri</p>
<p>Indikator: kepemimpinan dalam manajemen</p> <p>Kriteria penilaian: Ketepatan, konsistensi dan kerapian</p> <p>Penilaian: bentuk non-test: presentasi mandiri</p>

Indikator: dinamika konflik dalam organisasi

Kriteria penilaian:

Ketepatan, konsistensi dan kerapian

Penilaian: bentuk non-test: presentasi mandiri

RUBRIK PENILAIAN

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	Populasi dalam sebuah penelitian merujuk pada seluruh unit yang menjadi objek dari penelitian, sedangkan sampel adalah subset atau sebagian kecil dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi tersebut. Populasi mencakup semua individu atau elemen yang ingin diteliti, sementara sampel merupakan bagian yang dipilih secara acak atau sistematis dari populasi yang digunakan untuk melakukan analisis atau pengujian dalam penelitian...	2	20
2.	Sentralisasi adalah ketika pengambilan keputusan dan kontrol terpusat pada tingkat tertinggi dalam sebuah organisasi, sedangkan desentralisasi adalah kebalikannya, di mana keputusan dan kontrol didistribusikan di berbagai tingkat organisasi. Dalam sentralisasi, otoritas dan tanggung jawab terpusat pada manajemen puncak, yang sering kali mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih cepat dan konsisten, tetapi dapat menghambat fleksibilitas dan kreativitas di tingkat yang lebih rendah. Di sisi lain, dalam desentralisasi, keputusan dapat dibuat lebih dekat dengan sumber informasi dan tindakan, memungkinkan respons yang lebih cepat dan lebih sesuai dengan kebutuhan lokal, tetapi juga dapat menimbulkan risiko kehilangan kontrol dan konsistensi di seluruh organisasi. Oleh karena itu, pilihan antara sentralisasi dan desentralisasi bergantung pada strategi organisasi, kompleksitas operasional, dan lingkungan bisnis yang dihadapi..	2	20
3.	Motivasi memiliki peran penting dalam manajemen karena mempengaruhi tingkat kinerja, produktivitas, dan kepuasan kerja anggota tim atau karyawan. Ketika individu merasa termotivasi, mereka cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi dalam menjalankan tugas dan mencapai tujuan. Motivasi yang tinggi juga dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan kualitas kerja. Selain itu, motivasi yang baik dapat membantu mendorong perubahan, mengatasi hambatan, dan mempertahankan keberlanjutan performa yang tinggi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, manajer perlu memahami faktor-faktor motivasi	2	20

	individu dan menggunakan berbagai strategi untuk membangkitkan dan memelihara motivasi dalam tim atau organisasi mereka..		
4.	Kepemimpinan memiliki peran kunci dalam manajemen karena bertanggung jawab untuk mengarahkan, memotivasi, dan menginspirasi tim atau organisasi menuju pencapaian tujuan. Seorang pemimpin efektif mampu mengembangkan visi yang jelas, mengoordinasikan sumber daya, mengambil keputusan yang tepat, dan membimbing anggota timnya untuk mencapai kinerja terbaik. Selain itu, kepemimpinan yang baik juga menciptakan lingkungan kerja yang positif, membangun hubungan yang kuat dengan anggota tim, dan memberikan dukungan serta pengembangan kepada mereka. Dengan demikian, kepemimpinan bukan hanya tentang memegang kekuasaan, tetapi juga tentang mempengaruhi, membimbing, dan menggerakkan orang-orang untuk mencapai hasil yang diinginkan.	2	20
	Dinamika konflik memiliki dampak yang kompleks pada organisasi. Meskipun konflik sering dianggap sebagai sesuatu yang negatif, itu juga dapat memicu perubahan, inovasi, dan pemecahan masalah yang kreatif dalam organisasi. Konflik dapat merangsang dialog, mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memicu perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Namun, konflik yang tidak diatasi dengan baik dapat mengganggu kerjasama tim, menghambat produktivitas, dan merusak hubungan di antara anggota organisasi. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk memahami dinamika konflik dan mengelolanya secara efektif untuk meminimalkan dampak negatifnya dan memanfaatkan potensinya sebagai alat untuk pertumbuhan dan perubahan positif.	2	20
	Jumlah	10	100

Skor perolehan Nilai= ----- xBobot soal Skor maksimal

SOAL DAN KUNCIJAWABAN

1. Bagaimana pendelegasian wewenang memengaruhi kinerja dan efektivitas manajemen suatu organisasi?.
2. Apa perbedaan antara sentralisasi dan desentralisasi dalam konteks manajemen?
3. Mengapa motivasi memiliki peran penting dalam manajemen?

4. Apa peran kepemimpinan dalam manajemen?
5. Bagaimana dinamika konflik memengaruhi organisasi??

KUNCIJAWABAN

1. Pendelegasian wewenang memainkan peran kunci dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas manajemen suatu organisasi. Dengan mendelegasikan tanggung jawab dan otoritas kepada bawahan atau anggota tim yang tepat, manajer dapat mengurangi beban kerja mereka sendiri, memungkinkan fokus pada tugas-tugas strategis, dan mendorong pertumbuhan profesional karyawan. Hal ini juga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan responsif di tingkat yang lebih rendah dalam organisasi, meningkatkan fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menghadapi tantangan bisnis yang berubah-ubah. Selain itu, pendelegasian wewenang membangun rasa kepemilikan dan motivasi di antara anggota tim, meningkatkan keterlibatan mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan demikian, pendelegasian wewenang adalah strategi penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang efisien, produktif, dan berdaya saing tinggi...
2. Sentralisasi adalah ketika pengambilan keputusan dan kontrol terpusat pada tingkat tertinggi dalam sebuah organisasi, sedangkan desentralisasi adalah kebalikannya, di mana keputusan dan kontrol didistribusikan di berbagai tingkat organisasi. Dalam sentralisasi, otoritas dan tanggung jawab terpusat pada manajemen puncak, yang sering kali mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih cepat dan konsisten, tetapi dapat menghambat fleksibilitas dan kreativitas di tingkat yang lebih rendah. Di sisi lain, dalam desentralisasi, keputusan dapat dibuat lebih dekat dengan sumber informasi dan tindakan, memungkinkan respons yang lebih cepat dan lebih sesuai dengan kebutuhan lokal, tetapi juga dapat menimbulkan risiko kehilangan kontrol dan konsistensi di seluruh organisasi. Oleh karena itu, pilihan antara sentralisasi dan desentralisasi bergantung pada strategi organisasi, kompleksitas operasional, dan lingkungan bisnis yang dihadapi.
3. Motivasi memiliki peran penting dalam manajemen karena mempengaruhi tingkat kinerja, produktivitas, dan kepuasan kerja anggota tim atau karyawan. Ketika individu merasa termotivasi, mereka cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi dalam menjalankan tugas dan mencapai tujuan. Motivasi yang tinggi juga dapat meningkatkan kreativitas, inovasi, dan kualitas kerja. Selain itu, motivasi yang baik dapat membantu mendorong perubahan, mengatasi hambatan, dan mempertahankan keberlanjutan performa yang tinggi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, manajer perlu memahami faktor-faktor motivasi individu dan menggunakan berbagai strategi untuk membangkitkan dan memelihara motivasi dalam tim atau organisasi mereka.

4. Kepemimpinan memiliki peran kunci dalam manajemen karena bertanggung jawab untuk mengarahkan, memotivasi, dan menginspirasi tim atau organisasi menuju pencapaian tujuan. Seorang pemimpin efektif mampu mengembangkan visi yang jelas, mengoordinasikan sumber daya, mengambil keputusan yang tepat, dan membimbing anggota timnya untuk mencapai kinerja terbaik. Selain itu, kepemimpinan yang baik juga menciptakan lingkungan kerja yang positif, membangun hubungan yang kuat dengan anggota tim, dan memberikan dukungan serta pengembangan kepada mereka. Dengan demikian, kepemimpinan bukan hanya tentang memegang kekuasaan, tetapi juga tentang mempengaruhi, membimbing, dan menggerakkan orang-orang untuk mencapai hasil yang diinginkan.
5. Dinamika konflik memiliki dampak yang kompleks pada organisasi. Meskipun konflik sering dianggap sebagai sesuatu yang negatif, itu juga dapat memicu perubahan, inovasi, dan pemecahan masalah yang kreatif dalam organisasi. Konflik dapat merangsang dialog, mendorong pengambilan keputusan yang lebih baik, dan memicu perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Namun, konflik yang tidak diatasi dengan baik dapat mengganggu kerjasama tim, menghambat produktivitas, dan merusak hubungan di antara anggota organisasi. Oleh karena itu, penting bagi manajer untuk memahami dinamika konflik dan mengelolanya secara efektif untuk meminimalkan dampak negatifnya dan memanfaatkan potensinya sebagai alat untuk pertumbuhan dan perubahan positif..

Bandar Lampung, 07 Agustus 2023 Penanggung
Jawab Mata Kuliah



Widya Hestiningtyas, M.Pd